

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI  
PERUBAHAN KENAMPAKAN PADA BUMI MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW**

Suci Andriani<sup>1</sup>, Partogihon Pasaribu<sup>2</sup>  
Universitas Sari Mutiara Indonesia<sup>1</sup>  
[Suciandriani433@gmail.com](mailto:Suciandriani433@gmail.com)

SDN 101401 Ingul Jae Kecamatan Tantom Angkola<sup>2</sup>  
Email: [inguljaesd@gmail.com](mailto:inguljaesd@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether the jigsaw type cooperative learning model can improve learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 023901 Binjai on material changes in appearance on earth. This research is Kemmis and Tagart class action research (CAR). The place of research taken by the author is SD Negeri 023901 Which is located at JL. Talam North Binjai District, Binjai City. The subjects of this study were 20<sup>th</sup> grade students of SD Negeri 023901, consisting of 11 men, 9 women. This study uses the Jigsaw Cooperative Learning Model. Based on the results of the study which became the conclusion of this study that the application of the jigsaw cooperative learning model in science learning can improve students learning outcomes on the material changes in appearance on earth fourth grade students of SD Negeri 023901 Binjai. This is evidenced by the increase in learning outcomes of class IV students from the pre-cycle with an average of 58,03, in the first cycle with an average of 70,1, and the second cycle with an average of 84,96. The level of classical completeness in the pre cycle was 35%, in the first cycle the level of classical completeness increased to 70% , and in the second cycle it was much higher compared to the pre cycle and the first cycle, which was 85%.*

*Keywords : Learning outcomes, Cooperative Learning Model, Jigsaw type.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri023901 Binjai pada materi perubahan kenampakan pada bumi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis dan Tagart. T pat penelitian yang diambil oleh penulis adalah SD Negeri 023901 yang beralamat di JL. Talam Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 023901 berjumlah 20 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11 orang, perempuan sebanyak 9 orang. Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan tes Pilihan Berganda berjumlah 10 soal, tes Essay berjumlah 5 soal, serta menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan penelitian ini bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan pada bumi siswa kelas IV SD Negeri 023901 Binjai. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dari pra siklus dengan rata-rata 58,03, pada siklus II dengan rata-rata 70,1, dan siklus II dengan rata-rata 84,96. Tingkat ketuntasan klasikal pada pra siklus adalah 35%, pada siklus I tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 70%, dan pada siklus II jauh lebih meningkat dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I, yaitu 85%.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw tipe student teams  
achievement deviation**

## **PENDAHULUAN**

Dalam arti sempit “Belajar adalah usaha penguasaan materi Ilmu Pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya Sardiman AM dalam Istirani (2017:1). Sedangkan Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati dalam Istirani (2017:1) belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi Belajar adalah proses perubahan kemampuan, pengetahuan dan tingkah laku yang dihasilkan dalam proses pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu dilakukan upaya hasil belajar agar pembelajaran yang diajarkan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hasil pembelajaran adalah pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar (SD) mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan pengetahuan siswa tentang diri sendiri dan alam sekitarnya.

Dalam kenyataannya, proses belajar mengajar yang berlangsung di SD Negeri 023901 Binjai saat ini masih cenderung menggunakan metode ceramah yang sangat monoton, guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasil belajar siswa secara umum masih rendah dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menyebabkan siswa mendapatkan hasil belajar di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari 20

siswa, jumlah siswa yang tuntas adalah 4 orang (20%) dan yang tidak tuntas 16 orang (80%). Siswa dikatakan tuntas belajar jika mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 023901 bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasil belajar siswa secara umum masih rendah dan kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Maka, solusi pemecahan masalah yang akan digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Slavin, Eggen & Kauchak dalam Trianto (2009:56) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru. Jadi Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok-kelompok kecil. Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar dan berpikir. Melihatrendahnya hasil belajar, guru diharapkan memilih model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menitik-beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama dan saling bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran jigsaw, siswa

memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat sehingga meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya Rusman dalam Aris Shoimin (2014:90). Jadi dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian masing-masing anggota kelompok asal bergabung dengan kelompok ahli.

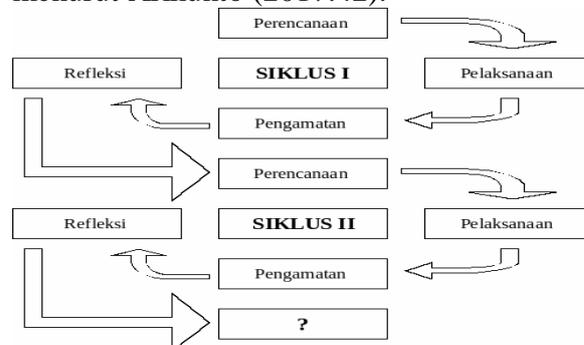
. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas IV SD Negeri 023901 Binjai, bahwa dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan pada bumi siswa mengalami kesulitan belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Kenampakan Pada Bumi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 023901 Binjai T.A 2018/2019”**.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 023901 berjumlah 20orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11 orang, perempuan sebanyak 9 orang. Objek penelitian adalah upaya meningkatkan hasil belajar IPA Pada materi perubahan kenampakan permukaan bumi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri 023901 Binjai T.A 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan desain dengan model Siklus Kemmis dan Mc Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu menyusun rencana, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi menurut Arikunto (2017:42).



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan II siklus. Apabila hasil belajar yang diperoleh pada siklus I (Pertama) belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, maka peneliti akan kembali merencanakan pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan berpedoman kepada hasil refleksi siklus I. dengan selanjutnya, hingga kriteria ketuntasan hasil belajar serta presentasi aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Tes dan Observasi

Tes dibagi atas tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, tes ini diberikan pada saat pra siklus sebelum pemberian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam materi perubahan kenampakan pada bumi. Sedangkan tes akhir digunakan tes tertulis dalam bentuk LKS, Pilihan ganda, dan Uraian, tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Observasi dilakukan dengan cara berkolaborator (antara peneliti dan guru). Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara

mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Teknik observasi ini menggunakan format pengamatan sebagai instrumen. Format ini berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Tes
2. Lembar Observasi Siswa
3. Lembar Observasi Guru

Untuk mendapatkan informasi tentang keefektifan suatu model pembelajaran yang ditallh diterapkan dalam pembelajaran perlu diadakan analisis dan setiap data yang sudah terkumpul, analisis data yang akan dihasilkan berupa nilai yang berbentuk data kuantitatif yaitu berbentuk score. Adapun data yang akan dianalisis dalam tahap ini adalah data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi, observasi pembelajaran, dan wawancara hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan.

Data dari hasil observasi berguna untuk mengetahui bagaimana peningkatan aktivitas siswa siswa dalam pembelajaran dan bagaimana peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar IPA tentang materi perubahan kenampakan pada bumi dari siklus I ke siklus berikutnya berhasil apabila 80% peserta didik mencapai tingkat ketuntasan Materi (KKM) 75 dari tes hasil belajar yang dicapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

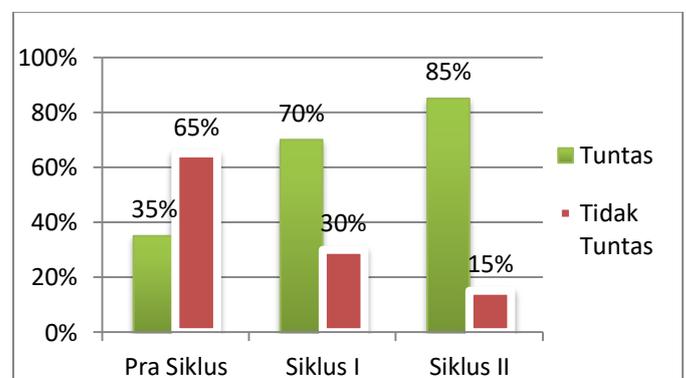
### Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran dari Pra siklus, siklus I, dan siklus II dalam proses pembelajaran IPA pada materi perubahan kenampakan pada bumi, ternyata telah diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik.

Ketiga orang siswa yang belum memiliki ketuntasan pada akhir siklus II masih dibawah nilai KKM, yaitu 75. Menurut peneliti, ketiga siswa tersebut sebenarnya dapat meningkatkan hasil belajarnya, hanya saja mereka masih memerlukan tambahan waktu lagi serta mereka perlu latihan-latihan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan deskripsi hasil tes Pra Siklus di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran IPA pada materi Perubahan Kenampakan pada Bumi masih rendah. Dari 20 orang siswa yang menjadi subjek penelitian ini, ternyata hanya 7 orang siswa yang tuntas belajar (35%) dan yang belum tuntas sebanyak 13 orang siswa yang belum tuntas belajar (65%).

**Grafik 1. Peningkatan Ketuntasan belajar siswa dari pra siklus, Siklus I, dan siklus II**



Dari data diatas dapat dilihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa

mulai dari pra siklus jumlah siswa yang tuntas hanya 7 orang (35%), pada siklus I meningkat menjadi 14 orang (70%), dan pada siklus II mnedapat peningkatan yang lebih baik lagi menjadi 17 orang (85%).

Pada kegiatan pra siklus, sebagian besar siswa masih belum memahami tentang materi perubahan kenampakan pada bumi. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan tidak menggunakan model pembelajaran yang kreatif. Melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada proses pembelajaran perubahan kenampakan pada bumi, yaitu dengan melakukan tes dan observasi langsung kepada siswa ternyata dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa telah meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Jumlah reponden yang tuntas juga sangat meningkat.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa meningkat terus dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dipahami karena proses pelajaran IPA pada materi perubahan kenampakan pada bumi yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketuntasan belajar dalam penelitian ini menggunakan pendekatan persentase hasil belajar, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dari fase-fase tindakan yang dilakukan. Dalam kenyataannya peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa itu berbeda-beda, sehingga siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain dalam hal penguasaan materi. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru, bahwa guru harus bisa memahami setiap perbedaan siswanya dalam memberikan materi pelajaran.

Berdasarkan analisis diatas terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA kela IV SDN 023901 Binjai dengan

materi perubahan kenampakan pada bumi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Siklus I**

Pada hasil tes perolehan siswa pada siklus I, dimana perolehan nilai rata-rata kelas adalah (70,1), perolehan persentasi siswa yang tuntas meningkat dibandingkan dengan pra siklus, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 14 orang (70%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (30%).

### **Siklus II**

Padahasil tes perolehan siswa pada siklus II, jauh meningkat hasil belajarnya dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I. Dimana perolehan nilai rata-rata kelas adalah (84,96), jumlah siswa yang tuntas pada siklus II menjadi 17 orang (85%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (15%).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Peneltian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mengenai materi perubahan kenampakan pada bumi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar pada prasiklus adalah 7 orang dengan rata-rata 58,03 (35%), pada siklus I siswa telah mengalami ketuntasan hasil belajar adalah 14 orang dengan rata-rata 70,1 (70%), dan pada siklus II telah mengalami peningkatan yang jauh lebih baik lagi menjadi 17 orang dengan rata-rata 84,96 (85%).

Nilai rata-rata observasi guru siklus I adalah 51,04 dengan kategori penilaian “sedang”, sedangkan nilai rata-rata observasi guru pada siklus II meningkat menjadi 89,58 dengan kategori penilaian “Tinggi” Nilai rata-rata observasi siswa

siklus I adalah 53,57 dengan kategori penilaian “sedang”, sedangkan nilai rata-rata observasi siswa pada siklus II meningkat menjadi 93 dengan kategori penilaian “Tinggi”. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus dengan rata-rata adalah 46,55, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,1, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa jauh lebih meningkat menjadi 80,25.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa : Siswa diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.
- b. Bagi Guru IPA : Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk diterakpan kepada siswanya.
- c. Bagi Sekolah : Sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti : Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah kedalam praktik mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Istirani. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada
- Rukmia. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di*

*Kelas V SDN No. 1 Balukang II*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. 4(1): 294. Sabtu, 28 Januari 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/89651-ID-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.pdf>

- Sagala, Kostina. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI Dengan Metode Pembelajaran Discovery Di SD Negeri 033913 Kalang Baru Tahun Ajaran 2017/2018* . Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan
- Samidi. 2016. *Kompetensi dan Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dan Matematika*. Medan : Larispa
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suparman. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Konsep Pencemaran Lingkungan*. Jurnal Bioedukasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun. 3(1) : 297. Sabtu, 28 Januari 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/89651-ID-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.pdf>
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana

**Suci Andriani<sup>1</sup>, Partogihon Pasaribu<sup>2</sup> | Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams achievement division (STAD)**

Tureni, Dewi. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

(8-14)  
Tadulako. 4(6) : 131. Sabtu, 28 Januari 2019.  
<https://media.neliti.com/media/publications/89651-ID-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.pdf>

Winataputra, Udin. S. dkk.2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka